

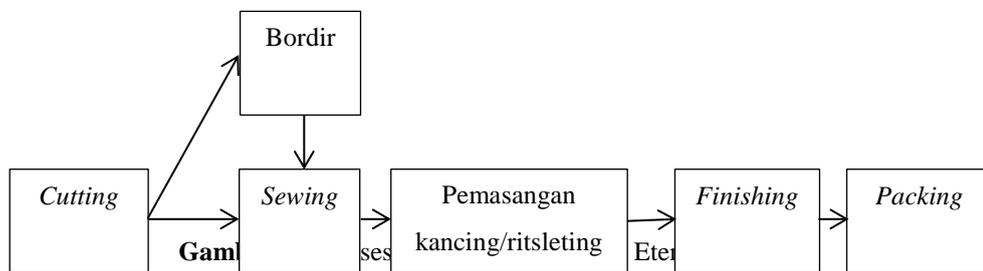
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Industri manufaktur pada era global saat ini dituntut untuk menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi. Untuk meningkatkan hasil produktivitas ini, tujuan bisnis industri manufaktur tentunya adalah mencapai laba dalam jangka panjang agar keberadaan atau eksistensi perusahaan tersebut tetap dapat berlangsung. Untuk mencapai Laba yang sifatnya jangka panjang, perusahaan tersebut perlu memproduksi produk yang berkualitas tinggi secara konsisten dan terunggul di kelasnya (*Quality*), memastikan biaya produksinya dapat bersaing dengan perusahaan lainnya (*Cost*), pengiriman yang tepat waktu (*Delivery*) dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya (*Service*).

Sebagai pelaku di dunia industri garment, CV. Eterna Garment sudah berdiri lebih dari 10 tahun dengan target pasar lokal dan pasar ekspor seperti Amerika dan Kanada. Untuk pasar lokal CV. Eterna Garment biasanya menerima pesanan dari beberapa instansi maupun universitas – universitas. Sedangkan untuk pasar ekspor CV. Eterna Garment menerima orderan berupa celana (*pants*) sebagai *subcontract* dari merk – merk ternama seperti Nike, Jordan, Everlast, Reebok dan Levi’s. Proses produksi CV. Eterna Garment meliputi pemotongan pola (*cutting*), bordir, penjahitan (*sewing*), pemasangan kancing, *finishing* dan pengepakan (*packing*).



Tabel 1.1 Jumlah Produksi

Bulan	Jenis Pesanan	Jumlah (Pcs)	Total / bulan (pcs)
-------	---------------	--------------	---------------------

September 2018	Pant	20.622	20.622
Oktober 2018	Pant	9.954	13.723
	Hem Lengan Pendek	129	
	Hem Lengan Panjang	580	
	Hem Lengan Pendek	2.980	
	Seragam	80	
November 2018	Pant	12.738	12.738
Desember 2018	Pant	15.394	17.417
	Kaos Oblong Putih	1.325	
	Kaos Oblong Putih Tebal	100	
	Kaos Krah	225	
	Hem	115	
	Jaket	50	
	Masker	200	
	Trash Bag	8	
Januari 2019	Pant	12.038	12.038
Februari 2019	Hem Lengan Panjang	50	17.587
	Hem Lengan Pendek	111	
	Hem Lengan Panjang	560	
	Kaos Lengan Panjang	253	
	Kaos Lengan Pendek	328	
	Kaos Lengan Pendek	1.000	
	Pant	15.285	
Rata-rata produksi	15.687,5 pcs		

Padatnya permintaan seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat membuat CV. Eterna Garment mengalami berbagai permasalahan, salah satunya adalah banyak Pelanggan yang menginginkan waktu tunggu yang lebih cepat dari biasanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi waktu tunggu Pelanggan yang lama adalah adanya kegiatan-kegiatan yang tidak memiliki nilai tambah dan kegiatan ini harus dihilangkan untuk menciptakan proses produksi yang lebih efektif. Selain itu, berdasarkan *interview* kepada Kepala Produksi, permasalahan yang terjadi berkaitan dengan masalah tersebut adalah adanya pemborosan-pemborosan. Pemborosan yang diprioritaskan untuk menjadi perhatian di dalam lini proses produksi ini ialah pemborosan *waiting*. *Waiting* mengakibatkan *lead time* yang panjang. Adanya *bottleneck* dari bagian bordir ke bagian *sewing* dapat menghambat laju produksi sehingga akan mengurangi tingkat efisiensi produksi. Ini terjadi

karena setelah proses bordir dimana menghasilkan komponen barang setengah jadi jumlahnya relatif besar dan komponen tersebut menumpuk di gudang untuk dilakukan proses selanjutnya yaitu *sewing*.



Gambar 1.2 Penumpukan Produksi (*Bottleneck*)

Pengurangan *waste* akan memberikan solusi kepada CV. Eterna Garment untuk menekankan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang tentunya akan sangat berpengaruh pada harga jual produk yang dihasilkan perusahaan sehingga akan lebih bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Oleh karena itu konsumen hanya akan dibebankan pada biaya produksi sesuai dengan nilai dari produk tersebut dan konsumen tidak perlu untuk membayar biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan *non value added* di dalam sebuah proses produksi pada rantai produksi. Harga jual oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada minat konsumen untuk menentukan pilihan untuk membeli produk tersebut atau tidak, apalagi untuk skala pembelian yang besar. Oleh sebab itu, perusahaan perlu untuk membuat terobosan baru untuk menghilangkan kegiatan-kegiatan produksi yang tidak efektif dan efisien dengan memperhatikan *value added activities*, *necessary but non value added activities* dan *non-value added activities*. Dengan adanya permasalahan tersebut tentunya akan mengurangi efisiensi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ini agar dapat dicari solusi yang tepat sehingga tingkat efisiensi perusahaan meningkat yaitu salah satunya adalah dengan mengurangi *waste* yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana cara untuk mereduksi pemborosan-pemborosan (*waste*) terutama pemborosan *waiting* serta mencari akar penyebab masalahnya pada lini produksi CV. Eterna Garment.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pengamatan dilakukan pada kondisi aktual lini produksi dan waktu produksi jaket.
2. Tidak dilakukan perhitungan biaya yang dikeluarkan oleh CV. Eterna Garment.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan pemborosan-pemborosan (*waste*) yang ada pada lini produksi jaket dan mencari akar penyebab masalah terjadinya *waste* di perusahaan sekaligus mereduksi pemborosan – pemborosan di perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dengan membandingkan dan mengembangkan teori-teori ilmiah yang ada dengan permasalahan yang ada di perusahaan tempat penelitian ini dilaksanakan.
2. Dapat memahami dan menganalisa pemborosan (*waste*) dengan pendekatan *lean manufacturing*.
3. Menyelesaikan masalah (*problem solve*) secara langsung dan memberikan solusi perbaikan kepada perusahaan agar mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang maksimal.
4. Memperkenalkan departemen teknik industri sebagai forum disiplin ilmu terapan yang sangat berguna bagi perusahaan.

5. Memberikan saran perbaikan bagi perusahaan untuk mengurangi terjadinya pemborosan (*waste*).

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyusunan dan pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini terarah, maka sistematika penulisan perlu digunakan. Berikut ini adalah sistematika penulisan tugas akhir :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan, perumusan masalah, pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan laporan tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab II menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang diperlukan sebagai acuan untuk menetapkan hipotesis penelitian serta untuk menentukan metode yang tepat. Selain itu pada bab ini memberikan informasi mengenai landasan teori yang menguraikan materi, konsep dan dasar yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam tugas akhir ini yaitu disitasi dari referensi dan literatur-literatur sebagai acuan dalam langkah-langkah penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tahapan-tahapan yang dilakukan didalam penelitian yang merupakan kerangka dimana dijadikan sebagai pedoman penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yaitu meliputi obyek penelitian, jenis penelitian, identifikasi variabel penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, teknik penarikan kesimpulan dan diagram alir.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi, pembuktian hipotesa yang menguraikan tentang hasil yang didapatkan ketika penelitian penerapan *lean*, pembuatan *current state mapping*, *future state mapping*, analisa dan mencari akar penyebab masalah menggunakan *root cause analysis*.

Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan yang diambil dari hasil analisis dan saran yang berisi usulan atau pendapat yang bermanfaat bagi perusahaan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.